

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pemerintah desa merupakan tingkat pemerintahan terkecil yang berhadapan langsung dengan masyarakat, maka pemerintah desa dapat membantu pemerintah pusat dalam melaksanakan pembangunan, pelayanan publik dan pemberdayaan kepada masyarakat secara langsung. Desa merupakan perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografis, sosial, ekonomi, politik serta kultural setempat dalam hubungan dan pengaruh timbal balik dengan daerah lain.

Kemudian untuk itu dalam pelaksanaan kegiatannya memerlukan pengawalan, maka pemerintah bersama legislatif mengesahkan undang-undang Nomor 6 Tahun 2007 tentang pedoman Umum Tata Cara Pelaporan dan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintah Desa, maka pemerintah desa memiliki wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan pemerintahnya secara luas dan bertanggungjawab.²

Sejalan dengan kewenangan tersebut pemerintah desa diharapkan dapat mengatur dan mengurusnya sesuai dengan kewenangan yang telah diberikan oleh pemerintah pusat. Untuk melaksanakan kewenangan tersebut pemerintah desa memiliki sumber-sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Pemerintah desa.

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2007 Tentang pedoman umum tentang tata cara pelaporan dan pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintah desa

Pemerintah desa perlu melakukan pertanggung jawaban atas kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan tersebut dengan menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan harus memuat informasi yang berkualitas agar dapat bermanfaat bagi pemakainya.

Laporan keuangan ada dan disusun untuk menyediakan informasi yang efektif dan relevan mengenai transaksi keuangan dan seluruh kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebuah entitas pelaporan.³

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, menyatakan bahwa pengelolaan Keuangan desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan tanggungjawab. Bendahara desa menjadi bagian yang cukup penting terutama pada tahap penatausahaan, pelaporan dan tanggungjawab. Dalam penatausahaan, pengelolaan keuangan desa beberapa pembukuan wajib diselenggarakan oleh bendahara desa. Penatausahaan penerimaan dan pengeluaran desa mewajibkan bendahara desa membuat buku kas umum, dan beberapa buku pembantu lainnya⁴.

Laporan keuangan adalah suatu indikator untuk dapat mengetahui apakah suatu pemerintahan telah berjalan dengan baik, sehingga pemerintah diharuskan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Menurut standar Akuntansi pemerintah laporan keuangan dikatakan

³ Fitianti dan Ririn, Implementasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) di desa bumiratu kecamatan pagelaran kabupaten pringsewu . skripsi tidak ditebitkan , universitas lampung, 2018.

⁴ peraturan pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa.

berkualitas yaitu memenuhi empat karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Kualitas laporan keuangan merupakan kriteria persyaratan laporan akuntansi keuangan yang dianggap dapat memenuhi keinginan para pemakai atau pembaca laporan keuangan. Laporan keuangan tidak berkualitas memberikan peluang bagi adanya penyimpangan dan kekeliruan di bidang keuangan, maka hal tersebut akan menimbulkan kecurangan, korupsi, kolusi yang menimbulkan tuntutan hukum. Fenomena buruknya laporan keuangan pemerintah daerah menuntut setiap pengelola laporan keuangan sehingga laporan yang di publikasikan dapat disajikan secara wajar terbebas dari salah saji yang material sehingga tidak menyesatkan pembaca dan pengguna laporan. Pengelola keuangan yang tidak mempunyai pengetahuan laporan keuangan yang baik mengakibatkan laporan keuangan yang di publikasikan terdapat kesalahan material dalam penyajian angka, tidak sesuai dengan pelaporan dan tidak tepat waktu dalam penyampaiaanya sehingga berdampak buruk bagi pengguna laporan dan pihak penyaji laporan itu sendiri.⁵

Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) membuat suatu aplikasi Sstem Keuangan Desa (SISKEUDES) untuk membantu pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa, sehingga aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas tata Kelola keuangan desa. Pemerintah dalam mengembangkan aplikasi (SISKEUDES) adalah untuk membantu pemerintah desa lebih mandiri dalam mngelola keuangan desa

⁵ Herawati, Pengaruh sistem pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, *Jurnal Akuntansi* Vol.XI No.1, 2014

secara efektif dan lebih baik, serta meningkatkan transparansi dalam akuntabilitas keuangan desa. Aplikasi SISKEUDES ini sangat mudah untuk digunakan oleh pemerintah desa karena fitur yang tersedia sangatlah mudah untuk dipahami dan dimengerti.

Diharapkan dengan adanya aplikasi SISKEUDES ini pemerintah lebih mandiri dan lebih bekerja keras dalam mengelola unsur pemerintahan dan sumber daya alam yang dimiliki. Penggunaan SISKEUDES juga dipertegas dengan himbauan komisi pemberantasan korupsi melalui surat Nomor B.7508/01-16/08/2016 tertanggal 31 Agustus 2016 kepada seluruh kepala desa di Indonesia untuk memahami dengan baik dan menggunakan SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan desa. Penerapan SISKEUDES harus didukung oleh dokumen dan sumberdaya manusia yang mampu mengoperasikan sistem tersebut.⁶

Pengelolaan keuangan daerah dipengaruhi oleh terbatasnya sumber daya manusia yang menguasai dan memahami tentang ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan daerah, sedangkan laporan keuangan adalah produk yang dihasilkan laporan keuangan diperlukan orang-orang yang berkompeten. Sumber daya manusia (SDM) akan menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas, dengan kata lain, unsur pemahaman akuntansi berperan penting dalam pengelolaan keuangan daerah. Pemahaman laporan keuangan yang tidak baik mengakibatkan laporan

⁶ Gofi Harjati, Pengaruh aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel pemoderasi, Skripsi : tidak diterbitkan, klaten, 2019, hal. 4

keuangan yang di publikasikan terdapat kesalahan material dalam penyajian angka, tidak sesuai dengan pelaporan dan tidak tepat waktu dalam penyampaiannya sehingga berdampak buruk bagi pengguna laporan itu sendiri. Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama demi mewujudkan output yang berkualitas, dalam hal ini laporan keuangan pemerintah daerah. Terkait dengan penyusunan laporan keuangan daerah sesuai dengan Standar Akuntansi pemerintah, maka perlu diperhatikan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dengan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah, seperti pemahaman akan SAP. Laporan keuangan harus disusun oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dibidang pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi para pemakai. ⁷

Pengaruh Pemahaman Standar akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi, menemukan bahwa pemahaman mengenai Standar Akuntansi Pemerintah mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah, hal yang sama dengan pemanfaatan

⁷ Nasrudin, Pengaruh Pemahaman Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, *E-jurnal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesa*, vol.2 No. 1 Tahun 2014, 2008

Sistem Informasi Akuntansi yang mampu untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.⁸

Penerapan aplikasi sistem keuangan desa ini sangat menarik untuk diteliti sebab dengan adanya perkembangan aplikasi sistem keuangan desa sangat memudahkan dalam pelaporan keuangan dan untuk menata Kelola keuangan desa secara optimal serta sebagai alat kendali/tolak ukur pengelolaan keuangan desa sehingga tidak keluar dari koridor peraturan perundang-undangan, sehingga laporan keuangan yang dibuat akan berkualitas. Kedua, dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel moderasi yaitu pengendalian built in- internal control, karena tujuan pengendalian internal antara lain mengamankan asset-mencegah atau mendeteksi perolehan, penggunaan, atau penempatan yang tidak sah, serta dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan implementasi dan manual aplikasi. Jadi penerapan siskeudes yang sesuai dengan aturan akan memudahkan dalam membuat suatu laporan keuangan , penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta monitoring.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“pengaruh implementasi aplikasi sistem keuangan desa dan kompetensi sumber daya manusia terhadap**

⁸ Rafid, Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (studi kasus pada desa di kecamatan wates kabupaten kulon progo), fakultas ekonomi , Universitas sarjana wiyata tamasiswa, 2016

kualitas laporan keuangan dengan pengendalian *built in-internal control* sebagai variabel moderasi “.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka untuk mendefinisikan masalah terkait dengan variabel penelitian yaitu pengaruh implementasi aplikasi sistem keuangan desa dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan pengendalian built in-internal control sebagai variabel moderasi hal ini dikarenakan masih ditemukan beberapa kasus mengenai adanya perbedaan penyajian laporan keuangan antar pemerintah desa dengan penerapan aplikasi siskeudes sehingga perlu diteliti lebih dalam.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibahas sebelumnya, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah implementasi aplikasi sistem keuangan desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah implementasi aplikasi sistem keuangan desa memoderasi hubungan antara pengendalian *built in- internal control* terhadap kualitas laporan keuangan ?

4. Apakah sumber daya manusia memoderasi hubungan antara pengendalian *built in- internal control* terhadap kualitas laporan keuangan ?
5. Apakah pengendalian *bulit-in internal control* memoderasi terhadap laporan keuangan ?

D. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis aplikasi sistem keuangan desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
2. Untuk menganalisis kompetensi sumber daya berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk menganalisis implementasi aplikasi sistem keuangan desa memoderasi hubungan antara pengendalian *built in- internal control* terhadap kualitas laporan keuangan ?
4. Untuk menganalisis sumber daya manusia memoderasi hubungan antara pengendalian *built in- internal control* terhadap kualitas laporan keuangan ?
5. Untuk menganalisis pengendalian *bulit-in internal control* memoderasi terhadap laporan keuangan ?

E. Kegunaan penelitian

1. Kegunaan teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai pijakan serta referensi pada penelitian- penelitian selanjutnya. Serta dapat menjadi referensi pustaka pada perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam prodi Akuntansi Syariah, yang khususnya peneliti mengambil topik serupa.

2. Kegunaan praktis

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan jawaban atas masalah pokok dalam penyusunan penelitian ini, serta diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi pemerintah/instansi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah kabupaten nganjuk dalam menjalankan tugasnya, khususnya dalam hal menyajikan laporan keuangan agar terus ditingkatkan dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang telah ditetapkan.

b. Bagi akademis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam rangka perbaikan proses pembelajaran

mahasiswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai rujukan pada penelitian selanjutnya.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai pengaplikasian ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan serta menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pengaruh implementasi aplikasi sistem keuangan desa dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan pengendalian built in-internal control sebagai variabel moderasi.

F. Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian

1. Ruang lingkup

a. Ruang lingkup materi

Penelitian ini mengulas mengenai “ pengaruh implementasi sistem aplikasi desa, kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan pengendalian built in-internal control sebagai variabel moderasi “ Penelitian ini juga dimanfaatkan untuk mengetahui variabel X kepada variabel Y dimana X adalah variabel bebas yang terdiri dari X_1 (pengaruh implementasi sistem aplikasi desa , X_2 (kompetensi sumber daya manusia), dan variabel

Y menjadi variabel independent yakni kualitas laporan keuangan pemerintah desa , dengan berhungan variabel Z menjadi variabel moderasi yakni pengendalian *built in- internal control*.

b. Ruang lingkup subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah aparatur desa yang ada di kabupaten nganjuk yaitu pegawai negeri yang bertanggung jawab atas laporan keuangan.

2. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner sehingga peneliti tidak dapat mengontrol responden dalam menjawab seluruh instrumen penelitian dan akibatnya ada sebagian kuesioner yang tidak bisa di gunakan sebagai sampel karena tidak menjawab instrumen penelitian secara lengkap.
- b. Kemudian, bagi peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga dan pikiran dalam melakukan penelitian.

G. Penegasan istilah

1. Definisi konseptual

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “ pengaruh implementasi aplikasi sistem keuangan desa dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan pengendalian buil in-

internal control sebagai variabel moderasi”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu :

a. Implementasi aplikasi sistem keuangan desa (X1)

Implementasi aplikasi keuangan desa merupakan pemanfaatan teknologi informasi yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku menggunakan teknologi yang meliputi computer, perangkat lunak, database, dan jaringan untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja⁹.

b. Kompetensi sumber daya manusia (X2)

Kompetensi merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atau keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi adalah kecakapan, ketarampilan, kemampuan. Kata dasarnya sendiri yaitu kompeten yang berarti cakap, mampu, terampil. Kompetensi mengacu kepada atribut/karakteristik seseorang yang membuatnya berhasil dalam pekerjaannya. Kompetensi berasal dari bahasa Inggris *competency* yang berarti kecakapan, kemampuan atau wewenang, jadi kompetensi adalah kemampuan yang mengarah pada pencapaian tujuan secara tuntas menuju kondisi yang diinginkan. Dapat disimpulkan

⁹ Siwambudi I.G.N dan Badera I.D.N, Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern Pada Kualitas laporan Keuangan, fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayana unud, Bali, 2017.

bahwa kompetensi bahwa kompetensi adalah sejumlah kemampuan yang harus dimiliki seseorang terutama pegawai untuk mencapai tingkatan pegawai profesional. Sumber daya manusia merupakan human capital pada organisasi. Human capital merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional yang konsisten dan berkualitas. Dari pengertian para ahli di atas, dapat diuraikan bahwa kompetensi sumber daya manusia yaitu kemampuan SDM untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.¹⁰

c. Pengendalian *built in-internal control* (Z)

Sistem aplikasi siskeudes ini memiliki kelebihan sebagai berikut sesuai peraturan memudahkan tatakelola keuangan desa, kemudahan penggunaan aplikasi, dilengkapi dengan sistem pengendalian intern (*built in- internal control*), *internal control* merupakan proses dan prosedur yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan pengendalian dipenuhi. Tujuan pengendalian internal antara lain mengamankan asset-mencegah atau mendeteksi perolehan, penggunaan, atau penempatan yang tidak sah, serta dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan implementasi dan manual aplikasi. Jadi penerapan siskeudes yang sesuai dengan aturan akan

¹⁰ Cris Kuntadi, et.all., Pengaruh Standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia, terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah, jurnal ilmu manajemen terapan Vol.3 No.5,2022, hal 426

memudahkan dalam membuat suatu laporan keuangan , penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta monitoring. Semakin tinggi suatu sistem pengendalian internal suatu instansi maka akan semakin berkualitas laporan keuangan akan mempermudah dalam pengambilan keputusan.¹¹

d. Laporan keuangan (Y)

Definisi laporan keuangan menurut kasmir secara sederhana adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan atau periode yang akan datang. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, kinerja dan perubahan kondisi keuangan. Ini juga dapat membantu pengambilan keputusan bagi banyak pengguna. Laporan keuangan juga digunakan untuk menyajikan kinerja perusahaan kepada pengguna laporan keuangan sehubungan dengan investasi, penjualan, saham, dan tujuan lainnya¹².

Kualiatas laporan keuangan adalah suatu informasi yang dapat memudahkan pengguna dan pembaca untuk memahami dan dapat diasumsi kan dalam pengetahuan yang memadai

¹¹ Siwambudi I.G.N dan Badera I.D.N “ Kompetensi SDM dan Sitem Pengendalian Intern Pada Kualitas laporan Keuangan “ fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayana unud ,Bali, 2017

¹² Dhinik Resantri, Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, pengawasan dan kualitas aparatur pemerintah desa terhadap kualiatas laporan keuangan di kabupaten blitar, tulungagung, hal.11

tentang suatu aktivitas ekonomi, bisnis, akuntansi serta dapat mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.¹³

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel secara operasional , secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian atau obyek yang diteliti. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh implementasi aplikasi sistem keuangan desa dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan pengendalian built in-internal control sebagai variabel moderasi.

H. Sistematika penulisan skripsi

Penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, dengan sub-sub bab disetiap bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai tinjauan pustaka serta teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu.

¹³ Nur Laily Zam-zam Firdaus, Pengaruh Pengendalian internal, pengalaman kerja, dan pemahaman standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan kotaanyar kabupaten probolinggo,tulungagung, skripsi; tidak diterbitkan 2021, hal.11

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument dan skala pengukuran, populasi sampling dan sampel penelitian, Teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penelitian akan menyajikan hasil penelitian tentang Pengaruh implementasi aplikasi sistem keuangan desa dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan pengendalian built in-internal control sebagai variabel moderasi.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan membahas terkait tentang variabel-variabel bebas penelitian dengan mencocokkan teori-teori serta hasil dari uji statistik apakah ada pengaruh atau tidaknya terhadap variable terikat.

BAB VI PENUTUP

Bagaian dalam bab ini meliputi kesimpulan dan saran atas penelitian yang telah dilakukan.